



Judul : Rapat dengan Kemenhub: Orang Gerindra klaim stafnya sepintar Menteri
Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Rapat Dengan Kemenhub Orang Gerindra Klaim Stafnya Sepintar Menteri

ANGGOTA Komisi V DPR Bambang Haryo Soekartono sedikit "nyombong" soal staf ahlinya. Politisi Partai Gerindra ini mengklaim punya staf ahli yang memiliki kepintaran se-level menteri.

Klaim itu disampaikan Bambang saat Rapat Kerja antara Komisi V DPR dengan para pejabat eselon I Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan pihak terkait, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa kemarin. Yang hadir antara lain Sekjen Kemenhub Djoko Sasono, Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Polana Banguningsih Pramesti, Dirjen Perhubungan Darat Budi Setyadi, Kepala Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Soerjanto Tjahjono, Dirut AirNav Indonesia Novie Riyanto, dan Dirut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP) Ira Puspawati.

Awalnya, Bambang bicara mengenai pola rekrutmen menteri. "Pembantu Presiden itu kan menteri. Ditunjuk langsung Presiden. Kalau di Amerika, pembantu Presiden itu fit and proper test dulu di DPR. Kalau di sini, enggak," ucapnya.

Setelahnya, Bambang baru bicara mengenai staf ahli. Kata dia, jika mengadopsi sistem di Amerika, seharusnya staf ahli anggota DPR selevel menteri. Dia pun berusaha mewujudkan itu. Makanya, dia mencari staf yang benar-benar pintar. Sama pintarnya dengan para menteri.

"Pembantu kami kalau di sini itu sejajar dengan menteri. Itu staf ahli. Kalau bukan ahli, dipinggirkan," cetusnya.

Dia lalu meminta stafnya berdiri. Seorang perempuan muda berjilbab yang duduk di balkon ruang rapat itu lantas berdiri. Perempuan muda itu kemudian merunduk tanda memberi salam ke seluruh yang hadir

dalam rapat.

Melihat aksi Bambang, salah satu anggota Komisi V nyeletuk. "Bukan cuma ahli Pak, tapi juga harus cantik," godanya. Gerrr, para peserta rapat tertawa.

Digoda seperti itu, Bambang cengar-cengir. Politisi asal Surabaya ini kemudian menyebut, yang cantik bukan cuma ada di DPR. Di jajaran kementerian juga banyak.

"Menteri-menteri sekarang juga banyak yang cantik. Saya banyak naksir sama mereka. Bu Rini (Menteri BUMN Rini Soemarno), Ibu Sri Mulyani (Menteri Keuangan), Ibu Susi (Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti), cantik-cantik semua. Termasuk Bu Dirjen (Dirjen Perhubungan Udara Polana Banguningsih Pramesti)," kata Bambang.

Usai memperkenalkan stafnya, Bambang menunjukkan sifat galaknya. Dia mengkritik ketidakhadiran sebagian direksi BUMN bidang perhubungan. Dia pun menegaskan, haram hukumnya bagi direksi BUMN absen dalam rapat ketika pihak Pemerintah ada. Para direksi itu harusnya mendampingi para dirjen yang hadir di rapat itu.

"Harusnya semua BUMN (bidang perhubungan) hadir di Komisi V. Semua dirut wajib hadir. Tidak bisa diwakilkan," katanya.

Bambang lalu membandingkan ketika dirinya duduk di Komisi VI DPR. Di sana, semua rapat dihadiri langsung para dirut BUMN. Jika dirut tidak hadir, rapat kerja pasti dibatalkan. "Dirut tidak hadir di Komisi VI, (perwakilan Pemerintah yang datang) disuruh pulang semua. Dirut ini kan diundang oleh Pemerintah. Makanya saya salut kepada (Dirut) Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan. Sudah cantik, juga selalu hadir. Salut," goda Bambang. ■ KAL